

JURNAL ILMIAH

Bisnis dan Ekonomi Asia

Terakreditasi Sinta 3 SK No: 105/E/KPT/2022

<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka>

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS DI DAERAH TAPAL KUDA JAWA TIMUR

Wiwik Fitria Ningsih¹, Yunionita Indah Handayani², Muhammad Angga Yusuf A.Y^{3*}

^{1,2,3}Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

Article's Information

DOI:

10.32812/jibeka.v17i1.1126

ISSN:

0126-1258

ISSN-E:

2620-875X

CORRESPONDENCE*:

anggayuda814@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of mudharabah, musyarakah and murabahah financing on the profitability of BPRS in the Tapal Kuda area with the variables studied are Mudharabah financing, Musyarakah financing and Murabahah financing and using the NPM ratio. The research method used is descriptive research with a quantitative approach. The population used is 7 Islamic Rural Banks and the sample used is 3 Islamic Rural Banks with purposive sampling technique including BPRS Asri Madani Nusantara Jember, BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan, and BPRS Ummu Pasuruan during the period 2015 – 2019. Sources of data obtained from the results of the related BPRS publications and through the official OJK website. The type of data obtained is secondary data based on the results of the BPRS annual financial report. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially mudharabah financing has no significant effect on profitability, musyarakah financing has no significant effect on profitability, while murabahah financing has no significant effect on profitability. Simultaneously, mudharabah, musyarakah, and murabahah financing have no significant effect on profitability.

Keywords: *Mudharabah, Musyarakah, and Murabahah Financing*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di daerah Tapal Kuda dengan variabel yang diteliti adalah pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Murabahah dan menggunakan rasio NPM. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan berjumlah 7 Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan sampel yang digunakan 3 Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan teknik *purposive sampling* meliputi BPRS Asri Madani Nusantara Jember, BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan, dan BPRS Ummu Pasuruan selama periode 2015 – 2019. Sumber data yang diperoleh dari hasil publikasi BPRS terkait dan melalui website resmi OJK. Jenis data yang diperoleh merupakan data sekunder berdasarkan hasil laporan keuangan tahunan BPRS. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah*



Copyright© 2023 author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

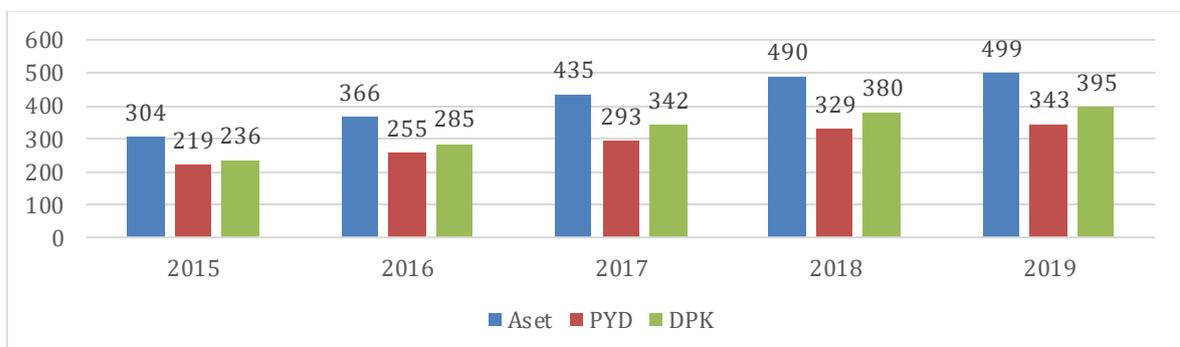
Pendahuluan

Saat ini perbankan di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring dengan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem perbankan syariah yang tanpa bunga (riba). Keterlibatan para pelaku bisnis dalam ekonomi syariah yang semakin meningkat merupakan salah satu pendorong pertumbuhan bank syariah di Indonesia. Kehadiran perbankan syariah di tengah tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternative bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar riba (Sa'diyah dan Arifin, 2013).

Kebijakan perbankan yang selektif dalam pembiayaan adalah untuk menekan resiko yang bermasalah secara tidak langsung terjadi persaingan antara bank syariah yang secara langsung berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah bank syariah telah menjalankan aktivitasnya secara efisien atau tidak. Rasio profitabilitas mengukur aktivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari peminjaman dan investasi dari nasabah atau masyarakat. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan dalam perolehan keuntungan perusahaan atau perbankan syariah (Hariyanto, 2020).

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan yang ada di Indonesia fenomena yang terjadi sekarang adalah masyarakat lebih memilih perbankan syariah dibandingkan perbankan konvensional karena di dalam perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil dan juga apabila terjadi keuntungan atau kerugian maka akan ditanggung bersama sama tergantung kesepakatan diawal perjanjian. Sedangkan di perbankan konvensional menggunakan sistem bunga dan juga apabila terjadi kerugian ditanggung oleh pihak nasabah.

Gambar 1. Perkembangan Perbankan Syariah (Dalam Triliun Rupiah)

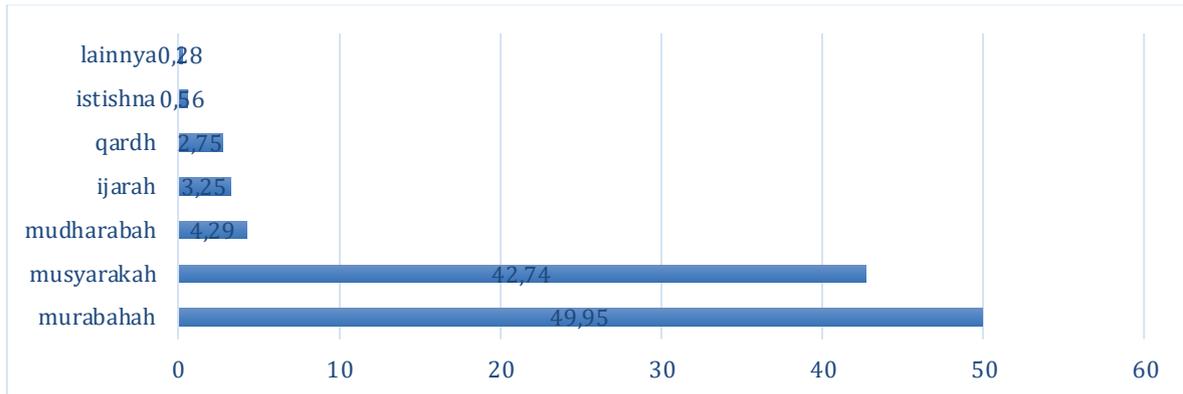


Sumber: OJK, data diolah 2020

Perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dilihat dari Aset yang dimiliki serta Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) dan juga Dana Pihak Ketiga

(DPK) pada tahun 2015 Aset yang dimiliki sebesar 304 , PYD sebesar 219 dan DPK sebesar 236. Pada tahun 2016 Aset yang dimiliki sebesar 366, PYD sebesar 255 dan DPK sebesar 285. Pada tahun 2017 Aset yang dimiliki sebesar 435, PYD sebesar 293 dan DPK sebesar 342. Pada tahun 2018 Aset yang dimiliki sebesar 490, PYD sebesar 2329 dan DPK sebesar 380. Dan pada tahun 2019 Aset yang dimiliki sebesar 499, PYD sebesar 343 dan DPK sebesar 395.

Gambar 2. Grafik Pembiayaan Bank Syariah



Sumber: www.ojk.go.id

Pembiayaan perbankan syariah yang memiliki porsi terbesar adalah Pembiayaan Murabahah dengan jumlah pembiayaan sebesar 49,95 %, pada Pembiayaan Musyarakah jumlah pembiayaan sebesar 42,74 %, pada Pembiayaan Mudharabah jumlah pembiayaan sebesar 4,29 %, pada Pembiayaan Ijarah jumlah pembiayaan sebesar 3,25 %, pada Pembiayaan Qardh jumlah pembiayaan sebesar 2,75 %, pada Pembiayaan Istishna jumlah pembiayaan sebesar 0,56 % dan pada Pembiayaan Lainnya jumlah pembiayaan sebesar 0,28 %

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama antara pemilik dana dengan pengelola dana dimana keseluruhan modal berasal dari bank syariah itu sendiri, keuntungan yang diperoleh dibagi bersama sesuai nisbah yang disepakati oleh kedua pihak, sedangkan Pembiayaan Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan dibagi berdasarkan kesepakatan bersama, Dan Pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli barang antara bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak (Yuniarita 2018).

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank syariah adalah NPM (Net Profit Margin). Menurut Kasmir NPM adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas total pembiayaan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total pembiayaan. Maka dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin adalah rasio yang dapat menggambarkan

seberapa besar persentase laba bersih yang didapat dari setiap pembiayaan. Bila semakin tinggi NPM suatu perusahaan maka banyak investor menyukai perusahaan tersebut karena perusahaan bisa memperoleh hasil yang baik (Kasmir, 2008).

Tapal Kuda adalah suatu wilayah yang terletak di kawasan timur dari Provinsi Jawa Timur yang meliputi sebagian Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbondo, Bondowoso, dan Banyuwangi. Di daerah tapal kuda sendiri banyak sekali perbankan yang berkembang salah satunya BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) kurang lebih berjumlah 7 BPRS yang diantara PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember PT. BPRS Situbondo PT. BPRS Bumi Rinjani Probolinggo PT. BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan PT. BPRS Al Hidayah Pasuruan PT. BPRS Ummu Pasuruan dan PT. BPRS Jabal Tsur Pasuruan.

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Rahmadi (2017) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Diana Rozita (2019) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, sedangkan pembiayaan murabahah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut: 1. Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas BPRS? 2. Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas BPRS?; 3. Manakah diantara ketiga jenis pembiayaan tersebut yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS?.

Berdasarkan identifikasi masalah masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS; Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS; dan Untuk mengetahui manakah diantara ketiga jenis pembiayaan tersebut yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS.

Metode

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah khususnya pada Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) yang diakses melalui website resmi OJK www.ojk.go.id. Periode laporan keuangan yang diperlukan adalah tahun 2015-2019.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPRS yang ada di daerah Tapal kuda yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015-2019 yaitu :

Tabel 1. Daftar populasi BPRS di daerah Tapal Kuda

No	Nama BPRS
1	PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember
2	PT. BPRS Situbondo
3	PT. BPRS Bumi Rinjani Probolinggo
4	PT. BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan
5	PT. BPRS Al Hidayah Pasuruan
6	PT. BPRS Ummu Pasuruan
7	PT. BPRS Jabal Tsur Pasuruan

Sumber : www.ojk.go.id

Sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yang berarti dalam penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria kriteria tertentu. Adapun kriteria kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. BPRS yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap berturut turut selama tahun 2015 sampai 2019.
3. BPRS yang memiliki data lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Di Dalam sampel tersebut BPRS yang memenuhi kriteria diatas adalah :

1. PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember.
2. PT. BPRS Daya Artha Mentari Pasuruan.
3. PT. BPRS Ummu Pasuruan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan SPSS 21 untuk uji ANOVA adapun teknik yang dilakukan dengan melakukan beberapa uji diantaranya uji Statistik Deskriptif; Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel atau lebih serta hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (NPM). Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi

normal, tidak terdapat multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat dilakukannya analisis regresi berganda.

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,012	,028		,430	,677		
1 MUDHARABAH	,001	,001	,384	,896	,394	,486	2,056
MUSYARAKAH	,000	,001	-,069	-,225	,827	,954	1,048
MURABAHAH	-0,00005	,000	-,073	-,168	,870	,476	2,101

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dilihat dari nilai *unstandardized coefficients Beta* positif. Sedangkan variabel pembiayaan murabahah bernilai negatif terhadap Profitabilitas. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0,012 + 0,001 X1 + 0,00 X2 + -0,00005 X3 \dots\dots\dots 1$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Apabila pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah bernilai 0 atau diasumsikan konstan, maka nilai Profitabilitas 0,012 %. Artinya jika BPRS tidak memberikan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah maka nilai Profitabilitas 0,12%.
2. Koefisien regresi pembiayaan mudharabah (X1) bernilai 0,001 artinya jika variabel independen lainnya dianggap konstan, maka setiap peningkatan sebesar 1 % pembiayaan mudharabah akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,001 %.
3. Koefisien regresi pembiayaan musyarakah (X2) bernilai 0,000 artinya jika variabel independen lainnya dianggap konstan, maka setiap peningkatan sebesar 1 % pembiayaan musyarakah akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,000%.
4. Koefisien regresi pembiayaan murabahah (X3) bernilai -0,00005 artinya jika variabel independen lainnya dianggap konstan, maka setiap peningkatan sebesar 1 % pembiayaan murabahah akan menurunkan Profitabilitas sebesar -0,00005 %.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi R²

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	3	,000	,731	.559b
	Residual	,001	9	,000		
	Total	,001	12			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Berdasarkan tabel diatas besarnya *adjusted R Square* adalah -,072 maka -7,2 % variabel NPM dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah. Sedangkan -92,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Statistik F

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0.05, apabila nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak (variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen). Sedangkan apabila nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima dan dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443a	,196	-,072	,00818	1,912

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 0,731 dengan profitabilitas 0,559 maka hipotesis ditolak variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individu dalam menerangkan variabel independen. Jika signifikansi t kurang dari 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar 5 %, maka Ha diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	,012	,028		,430	,677	
1	MUDHARABAH	,001	,001	,384	,896	,394	2,056
	MUSYARAKAH	,000	,001	-,069	-,225	,827	1,048
	MURABAHAH	-0,00005	,000	-,073	-,168	,870	2,101

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel 5 pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada 0,05 yaitu dengan nilai 0,394; 0,827; 0,870 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap tingkat Profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh berdasarkan nilai signifikansi $0,394 > 0,05$ maka menolak H_a yang artinya pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal kuda. Penelitian relevan dan mendukung dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratih Fatmawati (2016), Dina Sofiana (2019) dan Rendi Abdi Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2017), Anjani dan Hasmarani (2015) dengan hasil bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pembiayaan mudharabah meningkat maka peningkatan tersebut berpengaruh terhadap peningkatan NPM akan tetapi tidak signifikan dikarenakan porsi pembiayaan mudharabah memiliki porsi kecil.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh berdasarkan nilai signifikansi $0,827 > 0,05$ maka menolak H_a yang artinya pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal kuda. Penelitian relevan dan mendukung dengan penelitian ini adalah penelitian yang

dilakukan oleh Fatmawati (2016), Asih (2018) dengan hasil bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Darwanto (2017), Ade Dyah dkk (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pembiayaan musyarakah/bagi hasil akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan bank melalui pembiayaan musyarakah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas (NPM) yang didapat oleh bank. Semakin tinggi pembiayaan musyarakah yang didistribusikan oleh bank maka semakin besar pula laba yang dihasilkan.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap tingkat Profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh berdasarkan nilai signifikansi $0,870 > 0,05$ maka menolak H_a yang artinya pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal kuda. Penelitian relevan dan mendukung dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuni Asih (2018), Nadela Ririn (2018) Dengan hasil bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwanto (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa belum tentu pembiayaan jual beli yang didistribusikan oleh bank akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dilihat dari margin yang dihasilkan juga tidak sebanding dengan kerugian yang dialami oleh bank.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap tingkat Profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu pembiayaan pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda periode 2015 – 2019. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai F hitung 0,731. Nilai signifikansi adalah 0,559, maka $0,559 > 0,05$ tidak signifikan, maka menolak H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda periode 2015 – 2019.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu Pada uji t menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS di daerah Tapal Kuda. Pada uji F menunjukkan seluruh variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS di daerah Tapal Kuda. Diantara ketiga jenis pembiayaan yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas BPRS di daerah Tapal Kuda. Pada dasarnya setiap pembiayaan yang dilakukan seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah memiliki suatu hubungan terhadap Profitabilitas. Pembiayaan–pembiayaan tersebut memiliki kemampuan dalam meningkatkan Profitabilitas, akan tetapi bagaimana cara manajemen dalam mengolahnya dan memberikan kebijakan yang sesuai dengan karakteristik pembiayaan tersebut. Sehingga dapat secara optimal dalam mengkontribusikan pembiayaan kepada nasabah yang dapat menghasilkan keuntungan kedua belah pihak.

Referensi

- Ade Dyah, Dkk, 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Sewa/Ijarah, Terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2008-2018*. Universitas Kuningan. Jurnal.
- Anjani dan Hasmarani, 2015. *Pengaruh pembiayaan murabahah musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas bank BPRS di indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal.
- Arifin, Zainul, 2002. *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Asih, Yuni. 2018. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode 2014-2018*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Jurnal.
- Darwanto. Yunita Agza 2017 *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan biaya transaksi Terhadap profitabilitas pembiayaan rakyat syariah*. Universitas Diponegoro Semarang. Jurnal.
- Fahmi, Irham. 2012 . *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fatmawati, Ratih, 2016. *Analisis pengaruh pembiayaan murabahah musyarakah dan mudharabah terhadap kemampuan laba BPRS Atha Surya Barokah Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi.
- Firdaus, H Racmat dan Maya Ariyanti, 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum* . Bandung : Alfabeta
- Firdaus, Muhammad, 2019. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi Ketiga*. Jakarta. PT Bumi Aksara

- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Yuniorita Indah, SE., MBA. 2018. *Akuntansi Bank Syariah*. Jember : Lembaga Mandala Press. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala.
- Haryanto, H. R. (2020). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Vol. 212). Duta Media Publishing
- Ismail, 2010. *Perbankan Syariah* Surabaya: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Kasmir, SE., MM 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. ISBN 978-979-769-216-3
- Kusuma, Rendi Abdi, 2019. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Pembiayaan Murabahah Terhadap profitabilitas bank muamalat periode 2012-2018*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi.
- Muhammad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nadela, Ririn, 2016. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia*. Universitas Sriwijaya. Skripsi
- Rahmadi, Eko, 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di periode 2011-2016*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi.
- Rivai, Sudarto, Hulmansyah, Wihasto, Veithzal, 2013. *Islamic Banking And Finance Dari Teori Ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi Dan Bukan Alternatif*. Yogyakarta: BPFE.
- Roezyandhik, Diana Rozita, 2019. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia*. Universitas Jember. Skripsi.
- Sa'diyah, M., & Arifin, M. A. (2013). Mudharabah dalam Fiqih dan Perbankan Syari'ah. *Jurnal Equilibrium*, 1(2), 302-323.
- Septiani, Atika, 2017. *Analisis pengaruh pembiayaan murabahah pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di bank indonesia*. Jurnal.
- Sholahuddin, M. 2014. *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Ombak (Anggota IKAPI).
- Sofiana, Dina, 2019. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Qardh, Istishna, dan Ijarah Terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di indonesia*. STIE Mandala Jember. Skripsi.
- Sujarweni V. Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS.

www.ojk.go.id

<https://www.bprsummu.co.id>

www.bprsasri.co.id